



PROFESIONALISME GURU MGMP AKUNTANSI SMK KOTA SEMARANG MELALUI TRANSFORMASI TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MYOB ACCOUNTING

Kardiyem¹, Indah Anisyukurillah², Puji Novita Sari³

¹²³Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Email: kardiyem@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Program MYOB adalah program yang paling banyak dipakai di Indonesia untuk skala perusahaan kecil dan menengah yang jumlahnya tak terhitung banyaknya. Jumlah ini terus bertambah dari waktu ke waktu seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia. Berbekal keahlian mengoperasikan program MYOB maka lulusan SMK Akuntansi akan mempunyai kesempatan kerja yang lebih luas. Fakta di lapangan menunjukkan keadaan yang berbeda, guru sebagai salah satu sumber belajar di SMK masih mengalami kesulitan dalam membimbing peserta didik dalam belajar MYOB akuntansi manufaktur. Kesulitan yang dialami oleh guru akuntansi SMK di Kota Semarang adalah kesulitan dalam mengoperasikan software MYOB. Karakteristik transaksi perusahaan manufaktur yang berbeda dengan perusahaan dagang semakin menjadikan guru belum dapat menjelaskan materi tersebut kepada para peserta didik ketika sedang praktik di laboratorium. Faktor penyebab kesulitan lagi bagi para guru adalah karena perintah-perintah dalam program MYOB menggunakan bahasa Inggris. Berpijak dari permasalahan tersebut perlu dilakukan pengabdian oleh tim kepada guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP akuntansi SMK Kota Semarang agar kompetensi profesional guru meningkat. Pelatihan MYOB diberikan kepada guru akuntansi yang berjumlah 20 guru yang dilaksanakan tanggal 9 September 2018 di SMK Negeri 9 Semarang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah demonstrasi. Harapan dari kegiatan ini adalah guru akuntansi mampu membawakan materi MYOB pada kelas praktik komputer secara tepat.

Kata Kunci : Guru Akuntansi SMK MYOB; Profesional.

PENDAHULUAN

Guru sekolah menengah kejuruan mengemban tugas untuk mempersiapkan peserta didiknya siap terjun di dunia kerja. Selaras dengan tujuan pendidikan kejuruan,

pendidikan di SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai

tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dikuasai. Berbagai muatan mata pelajaran dan kegiatan pelatihan serta magang dilakukan dalam rangka membentuk kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Kompetensi lulusan SMK akuntansi yang komprehensif mutlak diperlukan seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang kian cepat. Kebutuhan informasi manajemen yang semakin cepat menuntut tingkat penyelesaian pekerjaan yang cepat pula. Penggunaan program akuntansi adalah kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis, seperti halnya pemasaran dan operasi. Dengan program akuntansi, seluruh aspek bisnis yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu, tanpa harus menunggu selesainya laporan yang harus dibuat secara manual dan memakan waktu lama. Informasi akuntansi sangat berguna bagi aktifitas perusahaan atau manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi ini sangat penting artinya untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif untuk kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu, para profesional pun dituntut untuk bisa mengembangkan keahlian di bidang komputer akuntansi secara terus menerus.

Salah satu program akuntansi yang saat ini menjadi mata diklat produktif akuntansi di SMK adalah MYOB Accounting. MYOB adalah program akuntansi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan. Program MYOB adalah program yang paling banyak dipakai di Indonesia untuk skala perusahaan kecil dan menengah yang jumlahnya tak terhitung banyaknya. Jumlah ini terus bertambah dari waktu ke waktu seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia. Dengan keahlian mengoperasikan program MYOB maka lulusan SMK Akuntansi akan mempunyai kesempatan kerja yang lebih luas. Manfaat lain yang diperoleh peserta didik jika menguasai program MYOB adalah peserta didik mempunyai daya saing di dalam dan luar

negeri. MYOB adalah program yang paling banyak digunakan di negara-negara maju seperti, Amerika, Australia, Canada, Singapura, Inggris dan lain-lain. Dengan demikian keahlian ini tidak saja berguna dalam mencari lapangan pekerjaan di dalam negeri, tetapi juga menjadi bekal untuk bersaing sebagai tenaga profesional di luar negeri. Manfaat lain yang diperoleh peserta didik yang mendapatkan pembelajaran program MYOB adalah peserta didik siap pakai dalam dunia usaha. Dengan mendapatkan pelatihan MYOB peserta didik tidak perlu lagi mengambil program tambahan untuk dapat siap masuk di dunia usaha. Peserta didik akan mendapat pengalaman praktek langsung tentang akuntansi dalam dunia bisnis.

Konsekuensi dari arti penting MYOB bagi peserta didik adalah beberapa sekolah di Kota Semarang seperti SMK Negeri 2 Semarang, SMK Negeri 9 Semarang mewajibkan para peserta didik untuk mengikuti uji sertifikasi kompetensi MYOB yang diselenggarakan oleh Lembaga Profesi. Selain itu, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan kemampuan guru untuk memadukan standar kompetensi dalam mata diklat akuntansi yang mengacu dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk teknis akuntansi. Kemampuan guru dalam mengorganisir materi dan kreativitas dalam mentransformasikan materi diperlukan guru agar peserta didik mampu menyerap materi dan praktik MYOB secara maksimal. Fakta di lapangan menunjukkan keadaan yang berbeda, guru sebagai salah satu sumber belajar di SMK masih mengalami kesulitan dalam membimbing peserta didik dalam belajar MYOB akuntansi manufaktur.

Kesulitan yang dialami oleh guru akuntansi SMK di Kota Semarang adalah kesulitan dalam mengoperasikan software MYOB. Karakteristik transaksi perusahaan manufaktur yang berbeda dengan perusahaan dagang semakin menjadikan guru belum dapat menjelaskan materi tersebut kepada para peserta didik ketika sedang praktik di laboratorium. Faktor penyebab kesulitan lagi bagi para guru adalah karena perintah-perintah

dalam program MYOB menggunakan bahasa Inggris. Uraian di atas menunjukkan pentingnya kompetensi guru di dalam mengoperasikan dan mengajarkan program MYOB kepada para peserta didik. Berpijak dari alasan tersebut maka perlu dilakukan pelatihan MYOB perusahaan manufaktur kepada guru akuntansi SMK yang tergabung

dalam MGMP Akuntansi SMK Se-kota Semarang. Berdasarkan uraian pada analisis situasi, maka solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang terjadi pada mitra guru akuntansi SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi SMK Se-kota Semarang adalah sebagai berikut:

Table 1. Solusi Penawaran

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Target
Guru di SMK masih mengalami kesulitan untuk membimbing peserta didik dalam belajar MYOB akuntansi manufaktur.	Mengadakan pelatihan yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan melalui penguraian dan peragaan pengoperasian software MYOB.	Guru SMK di Semarang mampu meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan dan mengajarkan program MYOB kepada peserta didik.

METODE

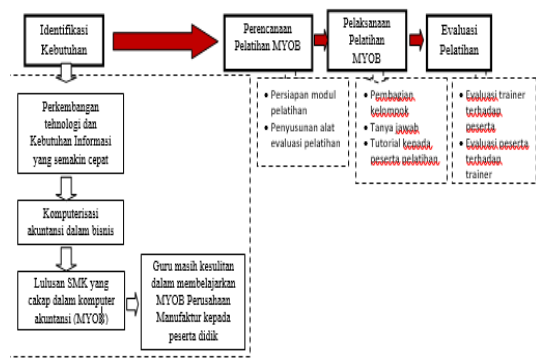
Metode pelaksanaan kegiatan direncanakan dengan menggunakan pendekatan demonstrasi, yaitu pelatihan yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan melalui penguraian dan peragaan pengoperasian software MYOB. Kegiatan ini akan dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Identifikasi kebutuhan bertujuan agar pelatihan yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap adalah mengidentifikasi muatan-muatan atau materi MYOB yang dibutuhkan oleh para guru akuntansi
2. Perencanaan pelatihan, meliputi; perencanaan organisasi penyelenggara pengabdian, perencanaan tim pengabdian (trainer), perencanaan peserta (target group) yang terdiri dari guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang (50 guru), perencanaan sarana dan parasana, perencanaan metode, alat bantu, media, evaluasi, transportasi, akomodasi dan konsumsi.
3. Pelaksanaan pelatihan, meliputi pelatihan tata cara pengoperasian software MYOB untuk akuntansi perusahaan manufaktur. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan tanya jawab seputar MYOB dan akuntansi manufaktur. Tanya jawab ini ditujukan untuk mengetahui gambaran awal

pemahaman guru akuntansi terhadap materi pelatihan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian tutorial MYOB dari tim pengabdian kepada peserta pelatihan.

4. Pemantauan dan evaluasi pelatihan, tahap ini akan dilakukan secara *periodic* agar proses penyampaian MYOB Accounting perusahaan manufaktur kepada para peserta didik dapat berjalan dengan tepat. Evaluasi yang dilaksanakan antara lain:
5. Evaluasi trainer terhadap peserta pelatihan, yang pada akhirnya menentukan tingkat kelulusan dan arah pengembangan peserta selanjutnya (*follow up*).
6. Evaluasi peserta terhadap trainer, evaluasi ini bertujuan untuk memantau sejauhmana seorang trainer berhasil dalam tugasnya, di samping itu evaluasi ini juga ikut menentukan kredibilitas seorang trainer.

Ringkasan prosedur pelatihan yang akan dilaksanakan dapat digambarkan pada bagan alur 1 berikut.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai keterkaitan erat mitra yaitu MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang. Harapannya, melalui kegiatan ini guru akuntansi SMK Kota Semarang dapat membantu pelaksanaan dengan menyediakan tempat, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengabdian. Harapan lain adalah terdapat kerja sama yang berkesinambungan di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang diketuai oleh Kardiyem, S.Pd., M.Pd. terlaksana pada Jumat, 9 September 2018 di SMK Negeri 9 Semarang. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Peserta kegiatan adalah guru akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi se-Kota Semarang. Tingkat kehadiran peserta adalah 90% yaitu 18 guru dari 20 guru yang seharusnya hadir. Ketidakhadiran peserta dikarenakan adanya kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan awal pengabdian dimulai dari sambutan dari ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang, Ibu Marfuah, S.Pd.. Selanjutnya dilanjutkan pemaparan materi tentang pentingnya system informasi akuntansi. Setelah pemaparan materi dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktik untuk mengentry transaksi perusahaan manufaktur dalam MYOB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan

oleh tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Exploring MYOB Software
2. Input Informasi dalam MYOB
3. Membuat Company Profile Baru
4. Book and Report Management
5. Security
6. Generate Report
7. Manage Inventory
8. Process Sales
9. Case Study

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dipaparkan pada hasil, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta guru-guru akuntansi. Antusiasme dan partisipasi peserta dalam pelaksanaan pelatihan serta pendampingan juga menunjukkan hal yang positif. Hal ini terlihat bagaimana peserta dengan interaktif mampu menyampaikan pertanyaan, gagasan, pengalaman pribadi serta lainnya. Artinya, peserta dengan mudah dapat melakukan interaksi langsung dengan narasumber ataupun dengan peserta lainnya. Dengan demikian, terjadi dialog untuk semakin memahami satu permasalahan. Saat pelaksanaan diskusi kecil juga terlihat antusiasme dari peserta. Antar peserta menyampaikan ide dan gagasan dalam inovasi dan kreasi untuk meningkatkan kompetensi professional di dalam menyampaikan MYOB ke peserta didik nantinya. Saat pendampingan, peserta semakin terbuka untuk bertanya dan berbagi dengan narasumber. Secara bergiliran, narasumber memantau diskusi kelompok kecil dan memberikan pendampingan secara langsung untuk menemukan hal-hal yang unik dan khusus dari setiap kelompok.

Namun kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktikkan secara lengkap semua materi MYOB yang diberikan.

Faktor pendukung dan faktor penghambat Beberapa faktor yang mendukung

terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan pendampingan MYOB.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik dari uraian bab sebelumnya adalah sebagai berikut. Kegiatan pelatihan MYOB untuk perusahaan manufaktur bagi guru akuntansi MGMP Kota Semarang dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan bekal tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi manufaktur dengan

aplikasi MYOB. Peserta pelatihan dapat mengidentifikasi dengan tepat untuk menemukan masalah yang terjadi terkait dengan akuntansi manufaktur yang dikerjakan dengan MYOB selama ini. Peserta pelatihan masih memerlukan kegiatan tambahan berupa pendampingan dalam menerapkan aplikasi MYOB untuk perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, I. 2007. *Komputer Akuntansi MYOB untuk SMK*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mahmudi, A. 2008. *Komputerisasi Akuntansi MYOB Perusahaan Dagang*. Jakarta :Salemba Empat